



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Baiturrahim Jambi

Rima Fitri¹, Ilyas Idris², Dwi Gusfarenie³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 20 Oktober 2019, Disetujui: 25 Oktober 2019, Dipublikasikan: 30 Juli Januari 2020

Korespondensi: rimafitri1253@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Baiturrahim Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *the one group pretest-posttest*. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Dari pengumpulan data yang telah diperoleh, didapat nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan I 42,35% dan pertemuan II yaitu 47,35% berkategori kurang aktif. Sedangkan untuk nilai rata-rata yang sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pertemuan I 70,31% dan pertemuan II yaitu 71,75% berkategori aktif. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata sebelum diberi perlakuan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebesar 64,56 dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebesar 78,11. Berdasarkan analisis data didapatkan bahwa, aktivitas belajar siswa diperoleh nilai $t_0 \geq t_t$ yaitu $2,03 < 3,32 > 2,72$. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Baiturrahim Jambi.

Kata kunci: Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, IPA Terpadu, Aktivitas Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of applying the *Everyone Is A Teacher Here* Learning Strategy to Student Learning Activities in Science Subjects at Baiturrahim Jambi Junior High School. This research is a quantitative study using the one group pretest-posttest design. Data collection instruments used observation

sheets. From the data collection that has been obtained, the average value obtained before being treated using the Everyone Is A Teacher Here strategy at the first meeting 42,35% and the second meeting that is 47,35% categorized as less active. While for the average value after being treated using the Everyone Is A Teacher Here strategy, the first meeting was 70,31% and the second meeting was 71,75%, which was active. Based on the data obtained on average before being treated using the Everyone Is A Teacher Here strategy of 64,56 and after being treated using the Everyone Is A Teacher Here strategy of 78,11. Based on data analysis, it is found that student learning activities obtained value of $t_0 \geq t_t$ is $2,03 < 3,32 > 2,72$. Based on these data, it can be concluded that there is a significant influence on the use of the Everyone Is A Teacher Here Learning Strategy on Student Learning Activities in Science Subjects at Baiturrahim Jambi Junior High School.

Keywords: Everyone Is A Teacher Here Strategy, Integrated Science, Student learning activities

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur sangat penting karena kita tahu pendidikan adalah proses utama dalam kemajuan suatu peradaban untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik dan pendidikan juga harus dikembangkan secara sistematis (Berlin Imas, 2014, hlm. 1).

Dalam konteks pengajaran Gagne (1974) mengungkapkan bahwa strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berpikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah dalam mengambil keputusan. Berdasarkan hasil observasi pada saat penulis melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) pada tanggal 26 Oktober-14 Desember 2018 pada kelas VIII pada mata pelajaran IPA terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain guru cenderung sering menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran dan kurang menggunakan metode, model, dan strategi pembelajaran yang lainnya. Masalah tersebut menyebabkan siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lebih senang bercerita dengan teman sebangkunya dibandingkan mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pelajaran, siswa juga lebih sering izin keluar kelas, selain itu sarana dan prasana sekolah belum memadai seperti tidak adanya kipas angin didalam ruangan yang membuat siswa berkibas-kipas sehingga membuat konsentrasi belajar siswa terganggu, siswa juga kurang aktif ketika guru menanyakan materi yang telah disampaikan hanya 1 atau 2 siswa saja yang berani menjawab, materi pelajaran IPA yang cukup sulit dipahami yang diajarkan pada waktu siang membuat konsentrasi siswa sudah berkurang disebabkan siswa mengantuk, dari beberapa permasalahan yang ditemukan maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih dapat mendukung kualitas pembelajaran siswa. Adapun faktor pendukung lainnya (1) suasana belajar, suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang mencapai kualitas belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas penuh pada guru. (2) fasilitas dan sumber belajar yang tersedia, sering kita temukan dalam proses belajar di kelas bahwa guru sebagai sumber belajar satu-satunya, seharusnya peserta didik diberi kesempatan untuk berperan sebagai sumber belajar dalam proses belajar.

Strategi belajar aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah salah satu strategi yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena hasil belajar yang lebih baik dalam IPA Terpadu akan dicapai jika siswa mampu meningkatkan keaktifan mereka dalam belajar. Adapun kelebihan

pada strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* ialah : Melatih siswa untuk dapat berperan sebagai guru dihadapan temannya, Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah (Daryoto, 2014. hlm. 4).

Penelitian yang dilakukan oleh Sukarsih (2009) mahasiswa UIN SUKA Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Matematika melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Belajar *Everyone is a Teacher Here (ETH)* untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Peranap” dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan Strategi Belajar *Everyone is a Teacher Here (ETH)* dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Peranap.

Salah satu teknik dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam materi yang telah disampaikan oleh guru dengan cara yang menyenangkan serta dapat menjadi motivasi siswa untuk semangat dalam belajar dan tidak mudah merasa ngantuk dan bosan adalah strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Dalam proses pembelajaran guru memberi suasana yang berbeda yaitu dengan menjadikan siswa sebagai guru dengan harapan dapat menghilangkan ngantuk dan bosan siswa saat belajar sehingga dapat mendorong siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *the one group pretest-posttest* (satu kelompok pratest-postes). Desain ini dilakukan dengan memilih secara random satu kelompok, dan terhadap kelompok itu diberikan tes awal sebelum diberikannya perlakuan atau pretes (O_1), kemudian kelompok itu diberi perlakuan (X), dan pasca pemberian perlakuan dilakukan postes (O_2).

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Everyone Is A Teacher Here* sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas pembelajara IPA Terpadu Kelas VIII.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Baiturrahim Jambi. Untuk teknik pengambilan sampel dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas populasi. Selanjutnya sampel dipilih secara cluster random sampling, sehingga terpilih kelas VIII A sebagai kelas sampel.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dengan rumus uji-t. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk penilaian aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian berupa nilai aktivitas sebelum diberikannya perlakuan menggunakan metode ceramah dan pada pembelajaran pasca pemberian perlakuan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk melihat kualitas pembelajaran siswa. Data hasil ulangan harian dari guru dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kualitas pembelajaran IPA Terpadu.

Penelitian dilakukan di SMP Baiturrahim Jambi. Untuk mendapatkan kelas yang akan dijadikan

sampel, peneliti menggunakan nilai ulangan harian siswa kelas VIII di SMP Baiturrahim Jambi yang kemudian diuji normalitas populasi dengan menggunakan *uji liliefors*, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Populasi

Kelas	Jumlah		L_0	L_{tabel}	Ket
	Siswa				
VIII A	18		0,111	0,200	Normal
VIII B	19		0,136	0,195	Normal

Dari tabel 1 terlihat bahwa 2 kelas memiliki $L_0 < L_t$ maka dapat disimpulkan data keempat kelas berdistribusi normal.

Tabel 2 . Hasil Uji Homogenitas Populasi

Populasi	Db= (n - 1 S_1^2)		Log S_1^2	db (Log S_1^2)
VIII A	17	99,60	2,00	34
VIII B	18	107,54	2,03	36,54
Jumlah	35		3,23	70,54

Dari tabel 2 uji homogenitas kelas dalam populasi, diperoleh $X^2_{hitung} = 0,4$ dan $X^2_{tabel} = 3,84$ Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki variansi yang homogen pada taraf kepercayaan 95%, atau signifikan 5% maka H_a diterima dan disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varians yang **homogen**.

Perbedaan kualitas pembelajar dilihat dari aktivitas belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan menggunakan *Everyone Is A Teacher Here* dan setelah diberi perlakuan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 3. Perbedaan Aktivitas Siswa

Kelas VIII A	Rata-rata Aktivitas Belajar		
	Pertemuan	Pertemuan II	Rata-rata
Sebelum diberi perlakuan	42,35%	47,45%	44,9%
Sesudah diberi perlakuan	70,31%	71,75%	71,03

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan menggunakan *Everyone Is A Teacher Here* dan setelah diberi perlakuan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan rata-rata aktivitas siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan yaitu sekitar 24,3%. Hasil aktivitas siswa yang menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan nilai tertinggi yaitu *Visual Activities* dengan persentase 77,77% berkategori sangat aktif. Siswa lebih aktif dalam indikator *Visual Activities*. Menurut Tony Buzan (2005, hlm.76) bahwa *Visual Activities*

dapat memberikan kesempatan siswa untuk membuka diri, berimajinasi, memahami, berpikir kreatif, menganalisis, dan mengekspresikan diri. Gaya belajar visual (penglihatan), yaitu gaya belajar dimana seseorang belajar dengan paling baik ketika mereka melihat gambar yang mereka pelajari, mereka berorientasi pada teks tercetak dan dapat belajar melalui membaca.

Menurut teori Edgar Dale Anak yang memiliki gaya belajar visual lebih cenderung pada kecerdasan visual bagus atau lebih dominan dibanding dengan yang lainnya. Pembelajaran yang efektif lebih mengutamakan keaktifan peran serta siswa dalam berinteraksi dengan situasi belajarnya melalui panca inderanya baik melalui penglihatan, pendengaran, perabaan, pencium dan pengecap. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa menghadiri presentasi atau demontrasi siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi berani, percaya diri dalam menyampaikan gagasan atau pendapatnya tentang materi pembelajaran. Hal tersebut karena strategi *Everyone Is A Teacher Here*, dapat memberikan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya.

Dengan strategi ini peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat, akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif (Zaini, 2008, hlm. 60). Oleh karena itu, melalui penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, guru dapat mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan mendorong peserta didik untuk berani mengajukan pendapatnya. Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, dapat menjadikan kualitas pembelajaran lebih baik. Menurut Hamzah, Uno (2007, hlm. 153) kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini lebih mengarah pada sesuatu yang baik. Hal ini dapat dilihat dari suasana belajar yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan. Selain itu, kualitas pembelajaran dapat tercipta situasi belajar yang aman, nyaman dan siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari ulangan harian siswa yang menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan antara guru, siswa, kurikulum dan bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal. Menurut Slavin, di dalam belajar harus mendapatkan perubahan perilaku yang positif pada tiap individu yang di didik. Perubahan ini disebabkan oleh pengalaman yang didapatkan masing-masing individu. Jika sudah mendapatkan perubahan itu barulah kualitas pembelajaran dinilai cukup baik.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan peserta didik terlibat dalam setiap pembelajaran, mulai dari perencanaan, proses pembelajaran hingga dalam proses evaluasi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan monoton. Karena strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang membantu pemahaman para peserta didik sebagai dasar perbaikan proses belajar mengajar, membimbing usaha para peserta didik untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial, memberikan rasa senang pada peserta didik, merangsang dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, memotivasi siswa agar terlibat dalam interaksi dan melatih kemampuan mengutarakan pendapat (Fricelia 2012, hlm. 19)

Berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah peran guru jauh lebih

dominan. Hal ini dikarenakan guru menyampaikan materi secara keseluruhan termasuk dalam pemberian contoh soal. Untuk menghindari kebosanan siswa dalam belajar guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Dalam hal ini, peran siswa yang terlihat hanyalah menerima pelajaran dari apa yang disampaikan oleh guru saja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Kualitas Pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII di SMP Baiturrahim Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryoto. 2014. *Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang*. [online] <http://digilib.uin-suka.ac.id/14015/1> [3 November 2014]
- Hamzah B. Uno. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Iis Yuniarti dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi*. Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi. ISSN : 2338-7173. Volume 5, No 1, Agustus 2015
- Iskandar Wassid dan Dadand Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kiki Aryaningrum. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPS Terpadu (GEOGRAFI) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur*. Jurnal ilmiah Civis, Volume V, No 2, Juli 2015
- Made Wena. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mohammad, A. dkk. 2014. *Metodelogi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Olivia dkk. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Berbantu Media Video Edukatif Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa*. Volume 11. No 1, Juli 2016
- Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Mei. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suryani. 2018. *Everyone Is A Teacher Here Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan : Riset & Konseptual. E-ISSN: 2598-2877. P-ISSN: 2598-5175. Volume 2. No 3, Juli 2018
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Zainal Aqib. 2015. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya